

## PROFIL *SOFT SKILL* MAHASISWA PADA MATA KULIAH PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TAHUN AKADEMIS 2010/2011

Mariani Natalina, Evi Suryawati, Susi Susanti  
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau

### ABSTRAK

..... Telah dilakukan penelitian untuk melihat profil *soft skill* mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi pada tahun Akademis 2010/2011, pada bulan Maret sampai Juni 2011. Sampel total penelitian ini seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi berjumlah 43 orang (40 orang perempuan dan 3 orang laki-laki). Parameter dalam penelitian ini adalah *soft skill* dengan 7 indikator yaitu kreatif, kepercayaan diri, mandiri, motivasi, berfikir kritis, manajemen waktu dan kerja sama tim. Instrument yang digunakan yaitu penilaian *soft skill* berdasarkan proses menggunakan ketujuh indikator *soft skill* dan penilaian unjuk kerja menggunakan 2 indikator dari ketujuh indikator *soft skill*. Hasil penelitian *soft skill* berdasarkan proses dengan persentase rata-rata 67,26% (cukup). Pada proses RPP dan LKS rata-rata 65,41% (cukup), pada pembelajaran mikro rata-rata 62,94% (cukup), pada proses mempresentasikan media rata-rata 75,29% (baik), dari ketujuh indikator *soft skill* tersebut, indikator yang paling tinggi ialah indikator kerja sama tim dengan rata-rata 88% (baik sekali) sedangkan indikator yang paling rendah ialah berfikir kritis 68% (cukup). Sedangkan profil *soft skill* pada unjuk kerja persentase rata-rata 73,72% (cukup), pada unjuk kerja RPP 60,91% (cukup), LKS 62,80% (cukup), Media pembelajaran 85,79% (baik sekali), Bahan ajar 85,40% (baik sekali), dari dua indikator *soft skill* yang paling tinggi persentase adalah indikator berfikir kritis rerata 74,19% (cukup) sedangkan indikator terendah indikator kreatif 73,26% (cukup). Secara keseluruhan profil *soft skill* mahasiswa berdasarkan proses dan penilaian unjuk kerja pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi persentase rerata 70,49% dengan kategori cukup.

*Kata kunci* : *Soft Skill, Program Pembelajaran.*

### PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan menuntut guru mempunyai strategi dan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Diketahui gurulah yang langsung mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu Lembaga Pendidik Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berperan untuk menghasilkan guru yang cerdas dan profesional, berkompentensi dan mampu bersaing menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

*Soft skills* adalah keterampilan halus yang secara sosiologis yang berkaitan dengan EQ seseorang (Emotional Quotient) yang mana kemampuan seseorang untuk bisa bersosialisasi dan berkomunikasi dengan baik pada lingkungan dimana seseorang berada. Suatu realita bahwa pendidikan di Indonesia lebih memberikan porsi yang lebih besar untuk muatan *hard skills*, bahkan bisa di katakan lebih berorientasi pada pembelajaran *hard skills* saja begitu juga masalah yang terjadi di dalam perguruan tinggi dimana *soft skills* kurang diperhatikan dan diberikan kepada para mahasiswa. Kondisi riil mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi lebih menitik beratkan pada aspek kognitif dan psikomotoriknya saja dan kurang memperhatikan *soft skill* mahasiswa. Akibatnya mahasiswa kaya akan kemampuan yang sifat *hard skills* namun miskin *soft skills*. Gejala ini tampak pada out put mahasiswa yang memiliki kemampuan intelektual tinggi, pintar, IPK tinggi namun miskin kemampuan *soft skill* yang membangun relasi, kurang mampu bekerja sama dan cenderung egois, serta cenderung menjadi pribadi yang tertutup (Wati, 2010).

Peningkatan *hard skill* dan *soft skill* harus terintegrasi dalam pembelajaran yang dilakukan memenuhi 3 ranah yaitu kognitif, efektif, psikomotorik. Banyak mahasiswa mengutamakan lulusannya hanya mementingkan lulusan dari IPK yang tertinggi dengan harapan dapat diterima di pekerjaan yang layak, akibatnya keterampilan *soft skills* tidak diutamakan. Dalam dunia kerja tidak hanya diutamakan kemampuan akademik tetapi diutamakan juga bagaimana lulusan perguruan tinggi dalam mengembangkan *skills* kemampuan *soft skills* ini membekali mahasiswa menggapai prestasi hidup dalam menghadapi masa yang akan datang yang menuntut penyiapan sumber daya manusia yang siap kerja dan profesional (Tambunan, 2011).

Mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi, merupakan salah satu kelompok Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) yang wajib diambil oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan PMIPA FKIP Universitas Riau. Tujuan mempelajari mata kuliah ini adalah untuk membekali mahasiswa sebagai seorang guru atau calon guru SMP/SMA sederajat agar memiliki keterampilan dan

kemampuan dalam mendesain dan merancang pembelajaran biologi dengan mengembangkan perangkat pembelajaran sekaligus memilih metoda, pendekatan, media dan model pembelajaran inovatif. Dengan Mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi ini dituntut mahasiswa untuk tidak hanya menguasai penguasaan konsep yang bersifat menghafal, tetapi juga harus dituntut untuk mengembangkan *soft skills* pada dirinya masing-masing dalam mengembangkan perangkat pembelajaran seperti, RPP, LKS, membuat Media dan Bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran P3B tersebut (Yusuf dkk, 2011).

Dari uraian diatas, maka tujuan yang ingin yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisa **Profil *Soft Skill* Mahasiswa Biologi Pada Matakuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi Tahun Akademis 2010/2011.**

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau pada semester genap tahun akademis 2010/2011 dari bulan Maret-Juni. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau yang mengambil mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi. Sampel total dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi Tahun Akademis 2010/2011 yang berjumlah 43 orang (40 orang perempuan dan 3 orang laki-laki). Parameter dalam penelitian adalah *soft skill* dengan 7 indikator ; Kreatif, Kepercayaan diri, Mandiri, Motivasi, Berfikir kritis, Kerja sama tim, Manajemen waktu. Instrument, yaitu 1) Lembar observasi *soft skill* saat proses pembelajaran, Lembar observasi digunakan untuk mengukur profil *soft skill* mahasiswa saat kegiatan proses pembelajaran dalam membuat RPP, LKS, dengan 4 indikator: kepercayaan diri, mandiri, motivasi, dan manajemen waktu, Proses pembelajaran Mikro dengan 4 indikator: manajemen waktu, mandiri, motivasi, kreatif dan Mempresentasikan Media Pembelajaran dengan menggunakan ke-7 indikator *soft skill*. 2) Lembar Penilaian Unjuk Kerja (Produk), Lembar penilaian unjuk kerja digunakan untuk mengukur profil *soft skill* mahasiswa dalam membuat RPP, LKS, Media pembelajaran dan Bahan ajar dengan hasil yang di buatnya sesuai dengan 2 indikator *soft skill* yaitu kreatif dan berfikir kritis. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui profil *soft skill* mahasiswa pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi mahasiswa dalam proses membuat RPP, LKS, Proses Mikro Teaching dan Mempresentasikan bahan ajar.

##### 1. Profil *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Proses Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Tabel 1. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Proses Membuat RPP Pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi

No	Interval	Kategori	Proses membuat RPP				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I	II	III	IV		
			Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)		
1	85 - 100	Baik Sekali	5 (12.20)	3 (3.32)	0 (0)	1 (2.44)		
2	75 - 84	Baik	27 (65.85)	35 (85.37)	36 (87.80)	32 (78.05)		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	9 (21.95)	3 (7.32)	5 (12.20)	8 (19.51)		
<b>Jumlah</b>			41 (100)	41 (100)	41 (100)	41 (100)		
<b>Rata-rata</b>			<b>69.19</b>	<b>71.51</b>	<b>68.60</b>	<b>67.44</b>	<b>276.74</b> <b>69.19</b>	
<b>Kategori</b>			<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	

##### Keterangan :

I	: Kepercayaan diri	BS	: Baik Sekali
II	: Mandiri	B	: Baik
III	: Motivasi	C	: Cukup
IV	: Manajemen waktu	K	: Kurang

Persentase rata-rata nilai profil *soft skill* mahasiswa dalam membuat RPP di dalam kelas ialah 69.19% dengan kategori cukup. Indikator pertama yaitu kepercayaan diri rata-rata memperoleh nilai 69.19% kategori cukup. Hal ini sebabkan karena pada awalnya mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri dalam menuangkan pikirannya sendiri dalam membuat RPP. Mahasiswa masih dalam keadaan bingung, masih bertanya-tanya kepada temannya, mahasiswa tidak percaya diri terhadap diri mahasiswa sendiri. Menurut Wati, (2010) seorang guru haruslah memiliki *soft skill* kepercayaan diri yang tinggi untuk menerapkan ilmu yang telah kita dapat sehingga calon guru tersebut mampu mengembangkan komponen RPP sesuai dengan SK dan KD yang telah ditetapkan.

Indikator ke-2 yaitu mandiri dengan rata-rata 71.51% dengan kategori cukup. Hal ini di sebabkan karena mahasiswa hanya sebagian yang memenuhi kategori mandiri dalam menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam proses membuat RPP seperti tidak ada mamenyiapkan Silabus, buku paket SMA/SMP dan alat tulis dll. Menurut Direktorat (2005), ciri-ciri mahasiswa mandiri adalah responsive, percaya diri dan berinisiatif.

Indikator ke-3 motivasi dengan rata-rata 68.60% dengan ketegori cukup. Hal ini disebabkan mahasiswa masih belum termotivasi dalam membuat RPP, masih belum mengetahui cara membuat RPP yang benar. Mahasiswa tidak ingin berusaha untuk menayakan bagaimana cara membuat RPP yang benar kepada senior maupun dosen, sehingga pada saat proses membuat RPP mahasiswa membuat RPP hanya asal jadi saja. Sehingga banyak ditemukan model pembelajaran tidak sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dan materi pembelajaran. Pada indikator yang ke-4 manajemen waktu rata-rata 67.44%. Hal ini disebabkan mahasiswa mahasiswa kurang disiplin. Sebagian mahasiswa belum bisa mengatur waktu mereka dalam mengerjakan RPP mahasiswa banyak menunda waktu dengan termenung, berbicara dengan teman sekelompoknya. Sehingga tiba waktu mengumpulkan masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam mengerjakan RPP. Menurut Elfindri dkk, (2011) disiplin adalah keterampilan hidup yang sangat menentukan keberhasilan seseorang.

**Tabel 2. Rata-rata Persentase Profil *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Proses Membuat LKS Pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi**

No	Interval	Kategori	Proses membuat LKS				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I Jmlh (%)	II Jmlh (%)	III Jmlh (%)	IV Jmlh (%)		
1	85 - 100	Baik Sekali	0 (0)	3 (7.50)	11 (27.50)	2 (5.00)		
2	75 - 84	Baik	15 (37.50)	25 (62.50)	23 (57.50)	17 (42.50)		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	25 (62.50)	12 (30.00)	6 (15.00)	21 (52.50)		
<b>Jumlah</b>			40 (100)	40 (100)	40 (100)	40 (100)		
<b>Rata-rata</b>			<b>51.16</b>	<b>64.53</b>	<b>72.67</b>	<b>58.14</b>	<b>246.5</b>	<b>61.63</b>
<b>Kategori</b>			<b>K</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>K</b>		<b>C</b>

**Keterangan :**

I : Kepercayaan diri	BS	: Baik Sekali
II : Mandiri	B	: Baik
III: Motivasi	C	: Cukup
IV: Manajemen waktu	K	: Kurang

Dapat dilihat persentase rata-rata nilai profil *soft skill* mahasiswa dalam proses membuat LKS di dalam kelas ialah 61.63% dengan kategori cukup. Pada indikator ke-1 yaitu kepercayaan diri rata-rata memperoleh nilai 51.16% kategori kurang. Hal ini sebabkan karena mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri dalam merekonstruksi LKS dengan ide sendiri dan mahasiswa juga belum bisa mengembangkan soal sesuai dengan tujuan yang di LKS. Sehingga mahasiswa masih bertanya-tanya kepada temanya dalam proses membuat LKS. Indikator yang ke-2 yaitu mandiri dengan rata-rata 64,53% dengan kategori cukup. Hal ini di sebabkan karena mahasiswa hanya sebagian yang memenuhi kategori

mandiri dalam menyiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam membuat LKS seperti menyiapkan RPP, buku paket SMA/SMP, membuat soal sendiri sesuai dengan materi. membuat media sendiri yang digunakan dalam LKS, alat tulis. Indikator yang ke-3 motivasi dengan rata-rata 72.67% dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan karena mahasiswa hanya sebagian yang berantusias dalam membuat LKS dengan format yang benar, mahasiswa merasa terbebani terhadap tugas yang di perintahkan. Sehingga mahasiswa tidak bersemangat dalam mengerjakan tugas tersebut. Menurut Fahmi (2011), bahwa motivasi merupakan dorongan atau upaya untuk bertindak dari dalam diri seseorang, yang akan mengarahkan perilaku dan inisiatif dari diri yang bersangkutan. Sehingga apabila mahasiswa termotivasi dalam mengerjakan sesuatu maka pekerjaan itu akan mendapatkan hasil yang maksimal. Indikator yang ke-4 manajemen waktu rata-rata 58.14% dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa sebagian mengerjakan LKS tidak sesuai dengan alokasi yang ditentukan, belum bisa mengatur waktu dalam mengerjakan LKS mahasiswa banyak menunda waktu dengan termenung, berbicara dengan teman sekelompoknya. Sehingga tiba waktu mengumpulkan masih banyak mahasiswa yang belum siap dalam mengerjakan LKS.

**Tabel 3. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Pembelajaran Mikro Pada Mata Kuliah Program Pembelajaran Biologi**

No	Interval	Kategori	Pembelajaran Mikro				Jumlah	Rata-rata
			Indikator					
			I	II	III	IV		
			Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)		
1	85 – 100	Baik Sekali	0 (0)	5 (11.63)	2 (4.65)	6 (13.95)		
2	75 – 84	Baik	16 (37.21)	18 (41.86)	19 (44.19)	19 (44.19)		
3	60 – 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	27 (62.79)	20 (46.51)	22 (51.16)	18 (41.86)		
<b>Jumlah</b>			43 (100)	43 (100)	43 (100)	43 (100)		
<b>Rata-rata</b>			<b>57.56</b>	<b>65.12</b>	<b>61.63</b>	<b>67.44</b>	<b>251.75</b> <b>62.94</b>	
<b>Kategori</b>			<b>K</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	

**Keterangan :**

I	: Manajemen waktu	BS	: Baik Sekali
II	: Mandiri	B	: Baik
III	: Kreatif	C	: Cukup
IV	: Motivasi	K	: Kurang

Di lihat dari aktivitas proses mahasiswa menerapkan pembelajaran mikro ini memperoleh nilai 62.94% dengan kategori cukup. Indikator pertama yaitu manajemen waktu rata-rata 57.56 % dengan kategori kurang. Tingginya persentase kurang pada indikator manajemen waktu ini disebabkan mahasiswa baru pertama kali melaksanakan pembelajaran mikro belum bisa menggunakan waktu seefesien mungkin dalam mengajar sehingga mereka mengajar tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tentukan. Indikator ke-2 mandiri dengan rata-rata 65.12% dengan kategori cukup. Hal ini disebabkan karena pembelajaran mikro merupakan pembelajaran mikro yang pertama kali di laksanakan oleh mahasiswa semester VI dalam mempersiapkan PPL 1 sehinga mahasiswa sebagian masih belum mandiri dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan. Indikator ke-3 kreatif dengan rata-rata 61.63% kategori cukup. Mahasiswa masih belum kreatif dalam memilih model pembelajaran yang inovatif, belum adanya intonasi tinggi rendah suara dalam mengajar. Indikator yang ke-4 motivasi dengan rata-rata 67.44 % dengan kategori cukup. Mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran mikro karena mahasiswa angkatan 2008 ini akan dihadapi PPL1. Menurut Sardiman, (2009) bahwa pembelajaran mikro adalah latihan penampilan untuk mengisolasi komponen proses mengajar, sehingga yang berlatih dapat menguasai tuntas komponen-komponen dalam situasi mengajar yang telah disederhanakan dan mampu mengembangkan keterampilan dasar mengajar.

Tabel 4. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan presentasi Media Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

No	Interv al	Katego ri	Proses Presentasi Media Pembelajaran							Ju m- lah	Rata -rata
			Indikator								
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)	Jmlh (%)				
1	85 - 100	Baik Sekali	18 (46.15 )	18 (46.15 )	9 (23.08 )	7 (17.95 )	3 (7.69)	1 (2.56)	35 (85.74 )		
2	75 - 84	Baik	18 (46.15 )	21 (53.85 )	30 (76.92 )	32 (85.05 )	33 (84.62 )	38 (97.44 )	4 (10.26 )		
3	60 - 74	Cukup	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	0 (0)		
4	<60	Kurang	3 (7.69)	0 (0)	0 (0)	0 (0)	3 (7.69)	0 (0)	0 (0)		
<b>Jumlah</b>			39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)	39 (100)		
<b>Rata-rata</b>			77	79	73	72	68	70	88	527	75.2 9
<b>Kategori</b>			B	B	C	C	C	C	BS		C

**Keterangan :**

I	: Kreatif	VII. Kerja sama tim	BS	: Baik Sekali
II	: Kepercayaan diri		B	: Baik
III	: Mandiri		C	: Cukup
IV	: Motivasi		K	: Kurang
V	: Berfikir kritis			
VI	: Manajemen waktu			

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat proses aktivitas mahasiswa dalam mempresentasi media pembelajaran memperoleh nilai 75.29% dengan kategori baik. Indikator pertama yaitu kreatif rata-rata 77% dengan kategori baik, indikator ke-2 kepercayaan diri rata-rata 79% dengan kategori baik, indikator ke-3 mandiri diri rata-rata 73% dengan kategori cukup, Indikator ke-4 motivasi rata-rata 72 % dengan kategori cukup, indikator ke-5 berfikir kritis dalam mempresentasikan media memperoleh rata-rata 68% dengan kategori cukup, Indikator ke-6 manajemen waktu rata-rata 70 % dengan kategori cukup. Sedangkan Pada indikator ke-7 yaitu kerja sama dengan tim rata-rata 88% dengan kategori baik sekali. Ini menunjukkan hasil kerja sama tim atau masing-masing kelompok mahasiswa sudah terjalin dengan baik dapat mempresentasi dan mempertanggung jawab kinerja kelompok mahasiswa masing-masing.

## 2. Profil *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Unjuk Kerja Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Tabel 5. Rata-rata Persentase *Soft Skill* Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Kinerja	Indikator		$\Sigma$	NP (%)	Kat
	I	II			
RPP	61.32 C	60.50 C	121.82	60.91	C
LKS	61.19 C	64.40 C	125.59	62.80	C
Media	86.24 BS	85.34 BS	171.58	85.79	BS
Bahan ajar	84.30 B	86.50 BS	170.8	85.40	BS
$\Sigma$	293.05	296.74			
NP(%)	73.26	74.19		73.72	C
Kat	C	C			

**Keterangan :**

I : Kreatif

BS : Baik sekali

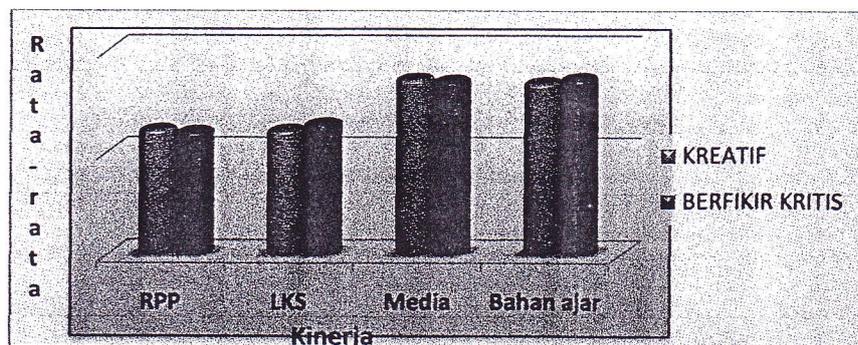
C : Cukup

II : Berfikir kritis

B : Baik

K : Kurang

Rerata persentase profil *soft skill* berdasarkan unjuk kerja secara keseluruhan dengan rerata adalah 73.72% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk tiap kinerja, nilai profil *soft skill* berdasarkan unjuk kerja dengan kategori baik sekali terdapat pada unjuk kerja media (85.79%), persentase profil *soft skill* dengan kategori baik sekali terdapat pada unjuk kerja bahan ajar (85.40%). Hal ini disebabkan mahasiswa sudah dapat berfikir kritis dalam mengembangkan bahan ajar sehingga bahan ajar tersebut mahasiswa dapat berfikir kritis dan kreatif untuk menghasilkan media yang menarik, mudah difahami oleh pembaca, sesuai dengan materi. Sedangkan persentase pada unjuk kerja RPP (60.91%) dan unjuk kerja LKS (62.80%). Hal ini disebabkan mahasiswa belum kreatif dan kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran tersebut sehingga mereka belum mempunyai konsep yang jelas dalam perancangannya.



Gambar 1. Grafik Rata-rata Persentase Kinerja Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi.

Grafik diatas menggambarkan profil *soft skill* untuk tiap tugas yang diberikan pada mata kuliah P3B yaitu, RPP, LKS, media dan bahan ajar. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa rerata persentase unjuk kerja RPP (60.91%), unjuk kerja LKS (62.80%) dengan kategori cukup, dari dua indikator yang dinilai pada tugas RPP dan LKS semuanya memiliki kategori nilai cukup. unjuk kerja media (85.79%) dan unjuk kerja bahan ajar (85.40%) dengan kategori baik sekali.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Profil *soft skill* mahasiswa berdasarkan proses dengan persentase rata-rata 67.26% (cukup). Dari ketujuh indikator *soft skill* tersebut, indikator yang paling tinggi

ialah indikator kerja sama tim dengan rata-rata 88% (baik sekali) sedangkan indikator yang paling rendah ialah berfikir kritis 68% (cukup). Sedangkan pada Profil *soft skill* pada unjuk kerja persentase rata-rata 73,72% (cukup), Secara keseluruhan profil *soft skill* mahasiswa berdasarkan proses dan penilaian unjuk kerja pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi persentase rerata 70.49% dengan kategori cukup. Dalam penelitian ini disarankan untuk meningkatkan profil *soft skill* mahasiswa diperlukan perbaikan dalam pembelajaran terutama pada manajemen waktu agar mahasiswa angkatan selanjutnya akan lebih disiplin pada mata kuliah Pengembangan Program Pembelajaran Biologi, sehingga dapat melatih profil *soft skill* mahasiswa terutama pada pembelajaran yang menuntut *soft skill* mahasiswa dalam pengembangan RPP, LKS, pembelajaran Mikro, Media pembelajaran serta Bahan Ajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan ITB. 2005. *Sukses dengan Soft skills*, (Available at [http://ditdik.itb.ac.id/soft skills](http://ditdik.itb.ac.id/soft_skills). Diaccessed 23 juni 2011)
- Elfindri, dkk. 2011. *Soft Skills untuk Pendidik*. Baduose Media.
- Fahmi, R. 2011. *Pengembangan soft skills dalam proses pembelajaran*. Universitas Andalas. Padang.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers. Jakarta
- Tambunan, A.L. 2011. *Dampak Soft Skills di dalam Pendidikan Perguruan Tinggi Dalam Menunjang Pengembangan SDM di Indonesia*. <http://www.dikti.go.id>. Diakses 03 Maret 2011.
- Wati, W. 2010. *Strategi pembelajaran multiple intelegence*. Universitas negri padang. Retrived. Februari 9 2010. From [http:// www.soft skill/pdf](http://www.soft_skill/pdf).
- Yusuf, Y.,Suryawati, E., Arief. H. 2011. *Pengembangan Program Pembelajaran Biologi*. FKIP Biologi. Pekanbaru.

